



PERANAN ANGGARAN BELANJA SEBAGAI SALAH SATU ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN

Ely Kurniawati¹⁾, Ade Isyana Hairunnisah²⁾

Email: elykur@yahoo.com (correspondent author)

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Batam, Batam, Indonesia¹⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia²⁾

Info Artikel

Diserahkan Des 2020
Diterima Januari
2021
Diterbitkan Maret
2021

Kata Kunci:
Anggaran,
Perencanaan,
Pengendalian

Keywords:
*Budget, Planning,
Control*

Abstrak

Anggaran merupakan salah satu unsur terpenting dan merupakan alat berpengaruh dalam perusahaan dari program kerja, perencanaan, dan pengendalian perusahaan. Dengan adanya perincian anggaran dengan demikian manajer atau pimpinan perusahaan akan lebih mudah menjalankan dan mengendalikan program kerja yang telah direncanakan. Agar anggaran yang dibuat mencerminkan keadilan sehingga pelaksana tidak merasa tertekan, melainkan termotivasi, untuk membuat laporan realisasi anggaran diperlukan laporan yang akurat dan tepat waktu sehingga apabila terjadi penyimpangan yang merugikan dapat segeraantisipasi lebih dini. Sebelum melakukan penyusunan anggaran, terlebih dahulu manajemen puncak melakukan menetapkan rencana besar perusahaan seperti tujuan, kebijakan, asumsi sebagai dasar penyusunan anggaran.

Abstract

The budget is one of the most important elements and is an influential tool in the company of the company's work program, planning and control. With the budget breakdown, managers or company leaders will find it easier to run and control the work program that has been planned. In order for the budget made to reflect justice so that the implementer does not feel pressured, but motivated, to make a budget realization report an accurate and timely report is needed so that any adverse deviation can be anticipated early. Before preparing a budget, top management first sets out the company's grand plan, such as goals, policies, assumptions as the basis for budgeting.

Alamat Korespondensi:
Gedung Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
E-mail: jurnal.mob@gmail.com

PENDAHULUAN

Anggaran (*Budget*) merupakan sejumlah uang yang dihabiskan dalam periode tertentu untuk melaksanakan suatu program. Tidak ada satu pun perusahaan yang memiliki anggaran tidak terbatas, sehingga proses penyusunan anggaran menjadi hal penting dalam sebuah proses perencanaan pada suatu perusahaan dalam mengendalikan seperti menyusun anggaran produk dan anggaran biaya produksi. Anggaran (*Budget*) juga merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu, anggaran merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan. Jadi, anggaran bukan tujuan dan tidak dapat menggantikan manajemen.

Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan identifikasi masalah sebagai berikut: Perusahaan belum melakukan perencanaan anggaran dengan tepat karena tidak semua rencana anggaran direalisasikan pada tahun yang akan datang. Perusahaan belum melakukan pengendalian belanja sesuai dengan anggaran yang telah disusun. Perusahaan belum meralisasikan sebagian anggaran belanja yang telah disusun sebelumnya

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah kebijakan penganggaran belanja yang ditetapkan oleh perusahaan telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan anggaran belanja. Apakah anggaran yang telah disusun sudah benar-benar digunakan untuk mengendalikan jumlah belanja pada perusahaan. Apakah anggaran yang telah disusun sudah terealisasi sesuai perencanaan anggaran.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui kebijakan anggaran yang diterapkan oleh perusahaan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Batam. Untuk mengevaluasi sejauh mana anggaran tersebut digunakan oleh perusahaan sebagai alat pengendalian dan perencanaan belanja.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Anggaran

Anggaran adalah suatu rencana keuangan priodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*Budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu. Pengertian anggaran yang dimaksud dalam pedoman anggaran perusahaan PT. asuransi Jasa Indonesia (Persero) ini adalah Agar tujuan dan Sasaran Perusahaan tahun berikutnya dapat tercapai, diperlukan kedisiplinan dalam pelaksanaan anggaran dengan pertimbangan yang cemat serta dibutuhkan kehati-hatian.

Fungsi dan Manfaat Anggaran

Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan memberikan gambaran yang jelas dalam satuan barang dan uang. Anggaran berfungsi sebagai alat pelaksanaan memberikan pedoman agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara selaras. Anggaran berfungsi sebagai alat pengawasan yaitu digunakan sebagai alat menilai pelaksanaan pekerjaan. Anggaran mempunyai banyak manfaat yaitu segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama, dapat digunakan sebagai

alat menilai kelebihan dan kekurangan pegawai, memotivasi karyawan, menimbulkan tanggung jawab tertentu pada pegawai, dan menghindari pemborosan dan pembayaran yang sekiranya kurang perlu.

Jeni-Jenis Anggaran

Ada beberapa jenis anggaran dari beberapa sudut pandang berikut ini; Anggaran Belanja. Anggaran belanja (*Budget*) umumnya merujuk pada daftar rencana seluruh biaya dan pendapatan. Anggaran belanja merupakan konsep penting dalam ekonomi mikro, yang merupakan garis anggaran untuk mengilustrasikan penjualan antara dua barang atau lebih. Dengan kata lain, anggaran belanja merupakan rencana organisasi yang dinyatakan dalam istilah moneter. mengemukakan bahwa akuntan biasanya disamping mengerjakan akunting umum diberi juga tugas lain, di antaranya akunting biaya, penyusunan anggaran belanja, dan pemeriksaan akunting intern.

Anggaran Aproprisasi (*appropriation budet*). Anggraan yang diperuntukan bagi tujuan tertentu dan tidak boleh digunakan untuk manfaat lain. Anggaran Jangka Pendek (*Anggaran Taktis*). Anggaran yang dibuat dengan jangka waktu paling lama satu tahun. Anggaran untuk keperluan modal kerja merupakan anggaran jangka pendek. Anggaran Jangka Panjang (*anggaran strategis*). Anggaran yang dibuat dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, anggaran untuk keperluan investasi barang modal merupakan anggaran jangka panjang yang disebut anggaran modal (*capital budget*).

Anggaran jangka panjang tidak mesti berupa anggaran modal. Anggaran jangka panjang diperlukan sebagai dasar penyusunan anggaran jangka pendek. Anggaran Kontinu. Anggaran yang dibuat untuk mengadakan perbaikan anggaran yang pernah dibuat. Anggaran Komprehensif. Rangkaian dari berbagai macam anggaran yang disusun secara lengkap. Anggaran komprehensif merupakan perpaduan dari anggaran operasional dan anggaran keuangan yang disusun secara lengkap.

Anggaran Keuangan. Anggaran yang bertujuan untuk menyusun anggran neraca. Anggaran kinerja (*performance budget*), adalah anggaran yang disusun berdasarkan fungsi kegiatan yang dilakukan dalam organisasi(perusahaan) misalnya untuk menilai apakah biaya/beban yang dikeluarkan oleh masing-masing aktivitas tidak melampaui batas. Anggaran Operasional. Anggaran untuk menyusun anggaran rugi laba.

Anggaran Menurut Manajemen

Anggaran memiliki fungsi yang sama dengan manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi manajemen dimulai dari fungsi perencanaan (*Planning*), kemudian diadakan pelaksanaan (*actuating*) dan perencanaan memberikan proses umpan maju dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, setelah dilakukan pelaksanaan, barulah diadakan pengawasan (*controlling*) dan pengawasan memberikan umpan balik dalam perencanaan, artinya, pengawasan melakukan evaluasi dengan cara membandingkan rencana dengan realisasi, apakah pekerjaan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Jadi, anggaran adalah alat bagi manajemen untuk membantu menjalankan fungsi-fungsinya.

Pengertian Pengendalian Anggaran

Anggaran merupakan alat pengendalian/pengawasan (*controlling*). Pengendalian atau pengawasan berarti mengevaluasi (menilai) terhadap pelaksanaan pekerjaan, dengan cara: Memperbandingkan realisasi dengan rencana (anggaran). Melakukan tindakan perbaikan apabila dipandang perlu (apabila terdapat penyimpangan yang merugikan)

Pengertian Perencanaan Anggaran

Anggaran sebagai alat perencanaan juga harus memperhatikan hubungan (kaitan) anggaran yang satu dengan anggaran lainnya, aspek lain yang penting dari perencanaan dengan menggunakan anggaran adalah perencanaan dana yang tersedia seefisien mungkin. semua belanja memerlukan dana (uang), dan dana adalah sumber daya yang langka, sudah menjadi kebiasaan bahwa seringkali keperluan dana melebihi dana yang tersedia. oleh karena itu, para penyusun anggaran harus memperhitungkan berbagai kemungkinan belanja dana yang ada, dan menentukan kemungkinan mana yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Jadi, salah satu fungsi anggaran adalah menentukan rencana belanja dan sumber dana yang ada seefisien mungkin.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, adapun maksud dari penelitian kualitatif ini yaitu untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian guna mendapatkan keterangan yang jelas terhadap masalah dalam suatu penelitian. Irawan (2016) mengemukakan penelitian deskriptif hanya melibatkan satu variabel, dimana penelitian deskriptif seperti ini tetap terbatas pada kemampuannya untuk menjelaskan realitas seperti apa adanya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero), yang beralamatkan di Jl. Teuku Umar Komplek Regency Par Blok 1 No. 3 Pelita – Batam. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2015 dengan pengajuan judul penelitian, yang dilanjutkan dengan pengumpulan data yang diperlukan pada perusahaan untuk bahan penelitian. Adapun penulisan ini dimulai bulan Juni 2015 sampai dengan bulan Juli 2015. Adapun beberapa penelitian yang dilaksanakan dapat dilihat sebagai berikut: Pengelolaan Gedung kantor, Perawatan dan Perbaikan Inventaris Kantor, Sewa Kendaraan, Perlengkapan Kantor, Listrik/ Telepon/ Air dan Gas kantor, Telex/ Facsimile/ Telegram, Sewa Gedung Kantor, Sewa Inventaris Kantor, Sekretariat, Asuransi Aktiva Perusahaan, Ekspedisi / Pengiriman Barang Cetak

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif (Dokumenter) yang dinyatakan dalam bentuk deskripsi seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan dan bidang usaha perusahaan.

Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau perusahaan yang akan diolah lebih lanjut oleh penulis. Data primer dapat

berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik).

2. Data sekunder, yaitu data yang sudah diolah yang bersumber dari perusahaan sebagai objek penelitian yang sudah diolah dan didokumentasikan. Data sekunder diperoleh penulis antara lain sejarah perusahaan yang telah tersusun dalam arsip, struktur, SOP, job description, dan laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejarah singkat perusahaan

Pembentukan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan bagian penting dari perjalanan sejarah bangsa dan tanah air Indonesia. Sejarah tersebut bermula pada tahun 1845 ketika dilaksanakan nya nasionalisasi atas NV Assurantie Maatschppij de Nederlander, sebuah Asuransi Umum milik colonial Belanda, dan Bloom Vander, perusahaan Asuransi Umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang dinyatakan pada 17 Agustus 1945 oleh proklamator RI, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta, sekaligus mengamankan pelaksanaan pemindahan kekuasaan dan kepemilikan Kerajaan Belanda Kepada Pemerintah Indonesia, termasuk melakukan nasionalisasi terhadap dua perusahaan tersebut dan mengubah nama keduanya menjadi PT. Asuransi Bendasraya yang bergerak di bidang Asuransi Umum dalam Rupiah dan PT. Umum Internasional Underwriters (UIU) yang bergerak pada bidang Asuransi Umum dalam Valuta Asing. Kedua perusahaan hasil tindak lanjut nasionalisasi ini bertujuan untuk memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat dan memperkuat keamanan serta perekonomian Negara.

Adapun kebijakan nasionalisasi tersebut dilaksanakan berdasarkan payung hokum Undang Undang Nomor 86 tghun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan Perusahan Milik Belanda Yang berada di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pasca implementasi kebijakan nasionalisasi dan pribumi maka kemudian muncul sebuah inisiatif untuk mengoptimalkan fungsi dan peran dari kedua perusahaan nasional tersebut dalam menghadapi tantangan sekaligus mengisi era kemerdekaan Republik Indonesia.

Dalam perjalanan bersejarahnya, melalui Keputusan Menteri Keuangan NO.764/MK/IV/12/1972 tertanggal 9 Desember 1972, pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan merger antara PT.Asuransi Bendasraya dan PT. Umum Internasional Underwriters (UIU) menjadi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang usaha Asuransu Umum dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Pengesahan penggabungan tersebut selanjutnya dikukuhkan dengan Akta Notaris Mohamad Ali Nomor 1 tanggal 2 Juni 1973.

PT. Asuransi Jasa Indonesia(Persero) Kantor Cabang Btam adalah salah satu cabang dari 49 kantor cabang dan 36 kantor penjualan yang tersebar diseluruh Indonesia. Kantor Cabang Batam diresmikan oleh Direktur Utama PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) pada tahun 1990. Sampai dengan saat ini PT.Asuransi Jasa Indonesia Cabang Batam telah Memiliki 1 (satu) Kantor Perwakilan Penjualan yang berada di Tanjungpinang.

Lokasi Perusahaan

PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Batam memulai kegiatannya pada tahun 1990. seluruh aktivitas perusahaan mulai dari administrasi pemasaran, administrasi underwriting, dan administrasi keuangan dilakukan didalam satu gedung yang sama. Perusahaan ini beralamat di Jalan Teuku Umar. Komplek Regency Park Blok1 No. 3. Pelita – Batam.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya dan Terandal

Misi Perusahaan

Menyelenggarakan Usaha Asuransi Dengan Pelayanan Prima dan Tetap Menjaga Kemampulabaan yang Berkesinambungan.

ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN KEUANGAN

Menurut Supriyono (2010) anggaran merupakan suatu rencana jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam proses penyusunan program. Dimana anggaran disusun oleh manajemen untuk waktu satu tahun, yang akan membawa perusahaan pada kondisi yang diinginkan dengan sumber daya yang telah ditentukan.

ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN KEUANGAN

Pengertian pengendalian anggaran selain Anggaran merupakan alat pengendalian/pengawasan (controlling). Pengendalian atau pengawasan berarti mengevaluasi (menilai) terhadap pelaksanaan pekerjaan, dengan cara membandingkan realisasi dengan rencana (anggaran), Melakukan tindakan perbaikan apabila dipandang perlu (apabila terdapat penyimpangan yang merugikan) juga sebagai salah satu proses pendelegasian pertanggungjawaban dan wewenang suatu aktivitas manajemen, dalam rangka menopang usaha atau dalam rangka menjamin hasil-hasil yang memuaskan .

PEMBAHASAN

TEKNIK PENGANGGARAN PT. ASURANSI JASA INDONESIA (Persero)

Pada prakteknya PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Batam melakukan kegiatan penganggaran sebagai dasar untuk melakukan aktivitas operasional pada tahun berikutnya, adapun bagian-bagian anggaran yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari:

ANGGARAN PENDAPATAN PRODUKSI

Produksi perusahaan terdiri dari pendapatan premi penutupan langsung dan pendapatan tidak langsung termasuk premi *joint placement*.

ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya berfungsi sebagai perencanaan dan pengendalian biaya, sehingga setiap penggunaannya anggaran biaya hanya dilakukan dalam upaya melaksanakan suatu kegiatan untuk ,mencapai sasaran perusahaan, seperti biaya komisi, biaya underwriting, biaya penetapan klaim korporasi , biaya penetapan klain ritel, biaya pemasaran, biaya penyelesaian klaim dan segi operasional lainnya.

BELANJA MODAL

Pelaksanaan belanja modal dalam perusahaan harus mengikuti prosedur yang berlaku sesuai SK Direksi perusahaan prihal pedoman dan petunjuk pelaksanaan pengadaan barang atau jasa perusahaan jasa PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

PELAKSANAAN FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN PADA PERUSAHAAN PT. ASURANSI JASA INDONESIA (Persero) CABANG BATAM

Dalam prakteknya seluruh penyusunan anggaran PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah dibuat dengan baik, namun paa saat waktu realisasi anggaran belum semua teralisaskian pada tahun realisasinya, itu artinya fungsi anggraan sebagai perencanaan masih belum dilakukan dengan baik, sebagai contoh; peralatan / inventaris gedung kantor PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) seperti meja kerja, kursi, atau peralatan meubel lainnya sudah memiliki usia lebih dari manfaatnya, berdasarkan peraturan menteri keuangan No. 96/PMK.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan yang masa manfaatnya selama 4 Tahun dengan tarif penyusutan sebesar 25%, seharusnya perusahaan memasukan inventaris yang telah melebihi masa manfaatnya tersebut kedalam pengajuan anggaran untuk tahun berikutnya, bisa juga dilihat dari contoh lain seperti pengadaan barang elektronik seperti PHBX, namun pada tahun realisasinya dilapangan terjadi inflasi, sedangkan alat tersebut berpatokan pada valuta asing, karena nilai yang dianggarkan lebih kecil dari nilai pasar pada tahun realisasi, dan pada akhirnya perusahaan tidak jadi membeli alat tersebut, berikut susuna perencanaan anggaran yang disusun oleh perusahaan:

Tabel 1
PT. ASURANSI JASA INDONESIA (Persero)
DESKRIPSI ANGGARAN PRASARANA DAN BELANJA TAHUNAN
KC. BATAM

MA	URAIAN	JUMLAH
410.	BIAYA KEPEGAWAIAN	
410.xxx.xxx	Pendapatan Pegawai	xxx.xxx.xxx
410.xxx.xxx	Tunjangan Kesejahteraan	xxx.xxx
410.xxx.xxx	Biaya Kesehatan Khusus	-
410.xxx.xxx	Biaya pendidikan & Latihan	-
410.xxx.xxx	Biaya Datasing/Mutasi/ Serah Terima	-
410.xxx.xxx	Biaya Pengembangan SDM	xx.xxx
410.xxx.xxx	PPh Pasal 21	xxx.xxx
	Iuran Dana Pensiun	-
	Jumlah Biaya Kepegawaian	x.xxx.xxx
420.	BIAYA ADMINISTRASI & KEUANGAN	
420.xxx.xxx	Biaya Pengelolaan Data	xxx.xxx
420.xxx.xxx	Biaya Sewa PC	xx.xxx
420.xxx.xxx	Biaya Pengelolaan Dana & Investasi	-
420.xxx.xxx	Biaya Bank	x.xxx
420.xxx.xxx	Biaya Penyusunan Laporan Keuangan	-
	Biaya Pendukung Administrasi/Keuangan	-
	Jumlah Biaya Administrasi &	xxx.xxx
430.	Keuangan	
430.xxx.xxx		

430.xxx.xxx	BIAYA PERENCANAAN &	-
430.xxx.xxx	PENGAWASAN	-
430.xxx.xxx	Biaya Perencanaan & Anggaran	-
430.xxx.xxx	Biaya Penelitian & Pengembangan	-
430.xxx.xxx	Biaya pengawasan	-
	Biaya Supervisi	-
	Biaya Supervisi Dep,Dir,Bid,SDM,IT,PBM, & Umum	-
410.		
410.xxx.xxx	Biaya Pendukung Pengawasan	
410.xxx.xxx	Jumlah Biaya Perencanaan &	xxx.xxx
410.xxx.xxx	Pengawasan	x.xxx
410.xxx.xxx		xxx.xxx
410.xxx.xxx	BIAYA PRASARANA	xx.xxx
410.xxx.xxx	BIAYA Pengelolaan Gedung Kantor	xxx.xxx
410.xxx.xxx	Biaya Perawatan & Perbaikan Inventaris	-
410.xxx.xxx	Kantor	xxx.xxx
410.xxx.xxx	Biaya Sewa Kendaraan	x.xxx
410.xxx.xxx	Biaya Perlengkapan Kantor	x.xxx
410.xxx.xxx	Biaya Rek. Listrik/Telepon/air & Gas Kantor	-
	Biaya Telex/ Facsimile/ Telegram	xx.xxx
	Biaya Sewa Gedung Kantor	xxx.xxx
	Biaya Sewa Inventaris Kantor	
	Biaya Secretariat	xxx.xxx
	Biaya Asuransi Aktiva Perusahaan	
450.xxx.xxx	Biaya Ekspedisi / Pengiriman Barang	
	Cetakan	-
450.xxx.xxx	Jumlah Biaya	-
	Prasarana	-
		-
	Sub Jumlah	-
		x.xxx.xxx
	Biaya Penyaluran PKBL	
	Penyisihan Piutang Premi Tidak Tertagih	
	Penyisihan Piutang RA	
	Penyusutan Aktiva Tetap	
	Sub Jumlah	
	JUMLAH BIAYA	

PELAKSANAAN FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PADA PERUSAHAAN PT. ASURANSI JASA INDONESIA (Persero) CABANG BATAM

Pada fungsinya anggaran biaya selain sebagai alat perencanaan juga sebagai alat pengendalian biaya pada perusahaan. Dalam prakteknya pengendalian anggaran sudah cukup baik sesuai dengan pedoman prosedur pengendalian anggaran sebagaimana berada pada pedoman pelaksanaan anggaran perusahaan. Namun ada beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam pengendalian anggaran tersebut agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada anggaran yang telah dianggarkan,

supaya tidak terjadi perselisihan antara anggaran, perencanaan anggaran, dan pengendalian anggaran agar berkesinambungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwasanya perusahaan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Batam telah melakukan perencanaan dan pengendalian anggaran belanja dengan sebaik mungkin yang telah sesuai dengan aturan atau pedoman-pedoman petunjuk pelaksanaan anggaran tersebut, tetapi ada beberapa hal yang kiranya perlu diperbaiki, seperti halnya pengadaan alat-alat elektronik (contoh PHBX), peralatan meubel termasuk meja dan kursi kerja dan peralatan lainnya yang sudah habis masa manfaatnya untuk kiranya direalisasikan sesuai dengan anggaran yang sudah dianggarkan atau diajukan pada tahun pengajuan anggaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diberikan saran sebagai berikut: Sebaiknya perusahaan merealisasikan anggaran yang sudah dianggarkan. Sebaiknya perusahaan melakukan pendataan ulang seluruh inventaris dan alat-alat yang telah melewati masa manfaatnya untuk dianggarkan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- [3] Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- [4] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*., Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- [6] Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- [7] Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- [8] Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- [9] Jayaningrat, I Gusti A. Arya dkk. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 7 No: 1 Tahun 2017).
- [10] Juliani. 2018. *Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi.
- [11] Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- [12] Kasmir. 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- [13] Mahendra Dj, Alfaredo, Luh Gede Sri Artini, dan A.A Gede Suarjaya. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan. Vol 6.No 2.Hal:130-138.
- [14] Priyatno, Dewi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi.
- [15] Rinnaya, Ista Yansi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Journal Of Accounting. Vol. 2 No.2.
- [16] Rochmah, S. A., & Fitria, A. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(3).
- [17] Suffah, Roviqotus dan Akhmad Ridwan. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).Surabaya.
- [18] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: CAPS.
- [20] Syamsudin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.